

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran rekrutmen dan seleksi karyawan di RS Permata Bekasi tahun 2009 merupakan metode *kualitatif* yang bersifat *deskriptif*., dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data atau informasi secara mendalam mengenai topik yang akan dilakukan penelitian. Berdasarkan Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS Permata Bekasi khususnya di unit SDM RS Permata Bekasi, yang berlangsung selama dua bulan yaitu bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2009.

#### 4.3 Informan

Informan terdiri dari tiga orang yaitu karyawan di bagian SDM yang hanya berjumlah 1 orang, asisten manajer bidang penunjang medis sekaligus selaku pembimbing lapangan dari peneliti pada saat melakukan kegiatan prakesmas serta koordinator bagian *customer service* dimana dalam bagian *customer service* terdapat karyawan baru hasil dari rekrutmen dan seleksi yang telah dilakukan oleh bagian SDM. Peneliti menentukan kriteria untuk informan yaitu faktor kesesuaian dan kecukupan terhadap kegiatan yang akan diteliti oleh peneliti, dimana peneliti akan melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap para informan tersebut. Maksud dari kesesuaian adalah informan yang dipilih adalah orang-orang yang berkaitan dengan topik penelitian, sedangkan kecukupan maksudnya adalah jumlah informan yang dipilih sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### 4.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk data primer dengan cara :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam ini dilakukan kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya, dibantu dengan adanya pedoman wawancara mendalam yang diajukan kepada informan dengan pertanyaan terbuka. Adapun pengertian wawancara mendalam menurut Bungin (2007) dalam modul kuliah metodologi kualitatif adalah proses

memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama, dengan demikian ciri khas dari wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Untuk instrumen penelitian yang digunakan dengan alat bantu menggunakan alat perekam (*recorder*).

b. Observasi

Peneliti juga melakukan observasi untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan dibantu oleh pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti dalam membantu hal-hal apa saja yang dapat dan tidak dapat diamati oleh peneliti. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati karyawan SDM mengenai apa saja yang dilakukan dalam kegiatan rekrutmen dan seleksi. Adapun pengertian dari observasi menurut Purwanto (1985) adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara observasi partisipan dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Karena waktu penelitian sama dengan waktu pada saat peneliti melakukan kegiatan prakesmas di RS Permata Bekasi.

Sedangkan untuk data sekunder yaitu dengan cara telaah dokumen yang meliputi peraturan rumah sakit, laporan bulanan bagian SDM, formulir-formulir yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi di rumah sakit.

#### 4.5 Manajemen Data

Data primer dalam penelitian kualitatif disebut juga sebagai informasi. Informasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut : Hasil dari wawancara mendalam terhadap para informan dibuat transkrip, lalu transkrip-transkrip dikumpulkan jadi satu untuk dibuat tabel matriks. Dengan tabel matriks, dirangkum jadi satu untuk jawaban per informan, kemudian dibuat analisa penelitian yang nantinya akan menjadi hasil dari penelitian. Untuk observasi, peneliti mencocokkan apakah yang dilakukan oleh orang yang diamati sesuai dengan pedoman observasi yang peneliti buat. Kemudian hasil observasi, di deskripsikan pada bagian hasil penelitian.

Untuk data sekunder diolah dengan cara, data dicatat dan dikumpulkan sesuai dengan variabel yang akan diteliti kemudian data direduksi dengan memilih yang mempunyai keterkaitan dengan variabel yang diteliti.

#### 4.6 Validitas Data

Upaya menjaga validitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Pengertian triangulasi menurut Moleong (1991) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah tiga macam yaitu :

##### A. Triangulasi Sumber

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan informan yang berbeda. Dalam penelitian ini, informan berjumlah 3 orang yang telah memenuhi kriteria kecukupan dan kesesuaian sebagai informan dalam penelitian ini. Adapun 3 orang informan tersebut bekerja pada bagian SDM, penunjang medis dan *Customer Service*.

##### B. Triangulasi Metode

Dilakukan beberapa pengumpulan data, baik itu data primer atau data sekunder dengan cara menggunakan wawancara mendalam dan observasi.

##### C. Triangulasi Data

Analisa data dilakukan dengan meminta umpan balik dari informan. Hal ini bertujuan memperbaiki kualitas data dan kesimpulan yang ditarik dari data tersebut. Saran-saran dan informasi tambahan yang dikumpulkan dari umpan balik informan akan meningkatkan kualitas laporan.

#### 4.7 Analisis Data

Analisa data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara mendalam dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis isi, dimana pengertian analisis isi menurut Mayring (2000) adalah menganalisa setiap teks atau isi yang didapat dari semua sumber (transkrip wawancara mendalam, pedoman observasi, dokumen dan lainnya) berdasarkan topik masalah yang menjadi penelitian. Dengan kata lain, peneliti membaca hasil wawancara dan mencocokkan apa yang diamati dengan pedoman observasi. Kemudian mengidentifikasi beberapa topik yang berkaitan dengan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu rekrutmen dan seleksi karyawan di RS Permata Bekasi.